

# IMPLEMENTASI PERATURAN IZIN MENDIRIKAN BANGUNAN PADA GEDUNG PEMERINTAHAN DI WILAYAH RAWAN GEMPA

BAMBANG ISTIJONO, RAHMAT HIDAYAT, TAUFIKA OPHIYANDRI, BENNY HIDAYAT



PUSAT STUDI BENCANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG

## ABSTRAK

Perkembangan pembangunan yang semakin kompleks dan penggunaan bangunan yang semakin beragam di Indonesia membutuhkan aturan tentang syarat-syarat izin yang harus dipenuhi dalam mendirikan bangunan di wilayah rawan bencana gempa. Dengan dibuatnya aturan izin mendirikan bangunan, maka perlu dilakukan kajian terhadap implementasi dari peraturan izin mendirikan bangunan gedung yang telah dibuat oleh pemerintah sehingga dapat terwujudnya bangunan pemerintahan yang layak pakai.

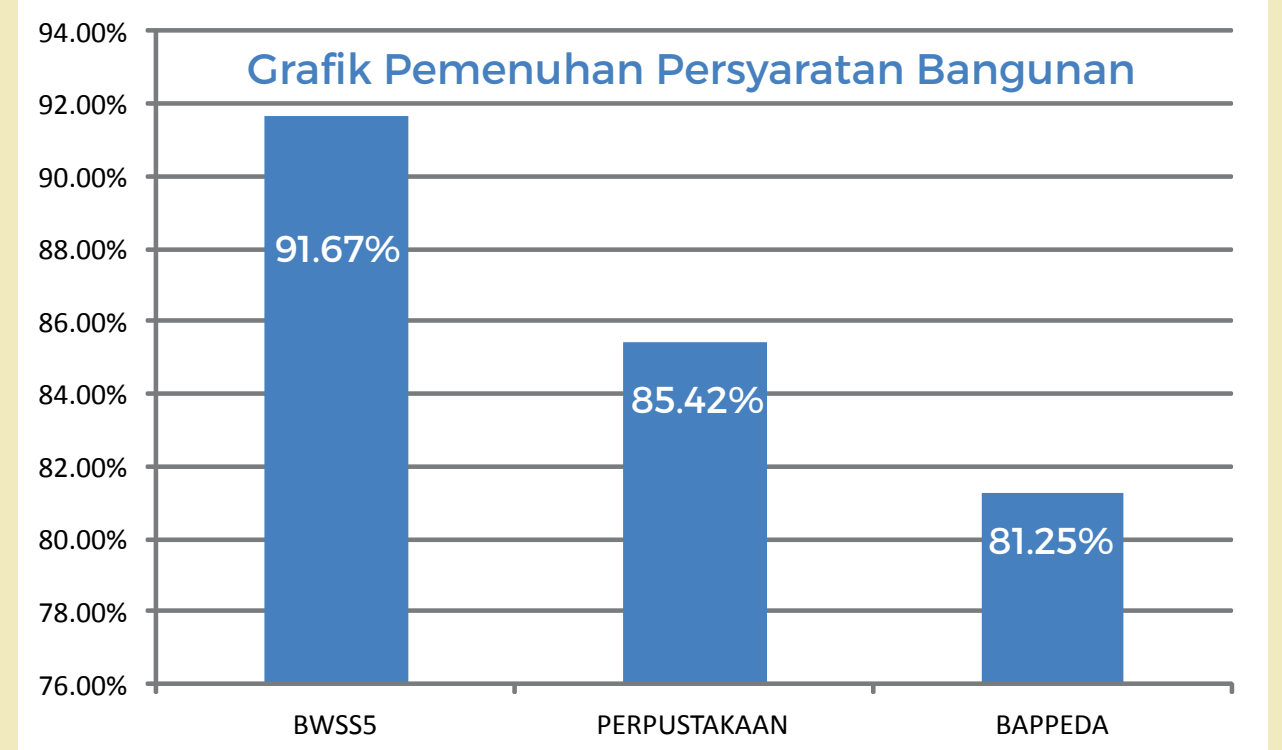
Observasi dilakukan pada Gedung Balai Wilayah Sungai Sumatera V yang dibangun dengan dana APBN Kementerian PUPR, Gedung Perpustakaan dan Kearsipan (APBD Provinsi Sumatera Barat), dan juga Gedung Bappeda Provinsi Sumatera Barat (APBN-BNPB) dengan memperhatikan syarat-syarat teknis yang telah diatur oleh pemerintah, kesiapannya sebagai Tempat Evakuasi Sementara (TES) dan juga melakukan pengecekan terhadap kelengkapan syarat administrasi dari bangunan yang diteliti.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan analisa keseluruhan pada syarat-syarat teknis bangunan dan kelengkapan administrasi didapatkan bahwa gedung yang diteliti telah memenuhi standar persyaratan teknis yang telah ditetapkan, juga telah melengkapi syarat administrasi. Akan tetapi masih terdapat standar kelayakan aspek bangunan yang belum dipenuhi, seperti tidak keseluruhan atap bangunan dapat dimanfaatkan untuk TES dan tidak terdapatnya tangga di bagian luar bangunan.

## HASIL & PEMBAHASAN

No.	Objek	Gedung		
		BWSS5	Perpustakaan	Bappeda
1	Pagar Bangunan	4	4	4
2	Garis Sempadan	4	4	4
3	Ruang Hijau Terbuka	4	3	4
4	Sanitasi dan Drainase	3	3	2
5	Sirkulasi dan Parkir	4	3	4
6	Jarak Antar Bangunan	4	4	3
7	Tinggi Lantai Dasar	4	4	4
8	Tangga Bangunan	4	4	4
9	Bentuk atap Bangunan	4	3	3
10	Sistem Proteksi Kebakaran	3	3	3
11	Ventilasi dan pendingin ruangan	3	3	4
12	Pencahayaan ruangan	3	3	2
13	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	4	2	3

Keterangan: **Bobot 1** menandakan bahwa objek tersebut tidak ada pada bangunan yang diteliti; **Bobot 2** menandakan objek tersebut ada tapi tidak memenuhi standar yang ditetapkan; **Bobot 3** menandakan objek tersebut ada, memenuhi standar yang ditetapkan tapi belum tertata dengan baik; dan **Bobot 4** menandakan objek tersebut ada, memenuhi standar, dan tertata dengan baik.



1. Nilai persentase pemenuhan persyaratan teknis dan kelayakan bangunan pada Gedung Balai Wilayah Sungai Sumatera V sebesar 91,67%, Gedung Perpustakaan dan Kearsipan sebesar 85,42%, dan Gedung Bappeda Provinsi Sumatera Barat sebesar 81,25%.
2. Gedung Balai Wilayah Sungai Sumatera V dan Gedung Perpustakaan dan Kearsipan, dan Gedung Bappeda Provinsi Sumatera Barat telah memenuhi syarat administrasi dan teknis mendirikan bangunan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Gedung Balai Wilayah Sungai Sumatera V dan Gedung Perpustakaan dan Kearsipan, dan Gedung Bappeda Provinsi Sumatera Barat belum memenuhi standar kelayakan dari beberapa aspek bangunan terutama pada Gedung Bappeda Provinsi Sumatera Barat.

## METODOLOGI PENELITIAN

1

### SURVEY PENDAHULUAN

Survey lapangan yang dilakukan yakni dengan melakukan pengamatan langsung pada Gedung Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Gedung Perpustakaan dan Kearsipan, dan Gedung Bappeda Provinsi Sumatera Barat

2

### STUDI LITERATUR

Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2002, Perda Provinsi Sumatera Barat No. 6 Tahun 2011, Permen PU No.24/PRT/M/2007, Permen PU No. 06/PRT/M/2007, Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan dan peraturan lainnya.

3

### OBSERVASI LAPANGAN

Objek-objek yang diobservasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pagar bangunan
2. Garis Sempadan Bangunan
3. Ruang hijau bangunan
4. Sanitasi dan drainase bangunan gedung
5. Sirkulasi dan parkir
6. Jarak antar bangunan
7. Tinggi lantai dasar dari jalan
8. Tangga bangunan, termasuk keperluan evakuasi
9. Bentuk atap bangunan, untuk keperluan evakuasi
10. Sistem proteksi kebakaran
11. Ventilasi udara atau pendingin ruangan
12. Pencahayaan ruangan
13. Tempat pembuangan sampah sementara

4

### ANALISA DATA

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisa data:

1. Dilakukan pengecekan ada/tidak adanya objek penelitian dan juga kelayakan dari objek yang diteliti.
2. Dilakukan pengisian form untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.
3. Untuk menentukan standar dari objek yang diteliti, dilakukan pembuatan grafik untuk menganalisa data penelitian.
4. Dilakukan perhitungan KDB, KDH, KLB.



Gedung objek penelitian:  
A. Gedung Balai Wilayah Sungai Sumatera V, Jalan utama Khatib Sulaiman no. 86A, Padang.  
B. Gedung Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sumatera Barat, Jalan Diponegoro No. 4, Padang.  
C. Gedung Bappeda Provinsi Sumatera Barat, Jalan utama Khatib Sulaiman No.25, Padang.